

**UPAYA PENINGKATAN PERILAKU KEBERAGAMAAN
SISWA DI MI MUHAMMADIYAH PENARUBAN
KECAMATAN KALIGONDANG KABUPATENPURBALINGGA
TAHUN PELAJARAN 2013/ 2014**



SKRIPSI

Diajukan Kepada jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
Purwokerto Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Strata Satu

Sarjana Pendidikan Agama Islam
IAIN PURWOKERTO

Oleh :

Nama : AZIS TRIYONO

NIM : 092338114

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM JURUSAN TARBIYAH

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

TAHUN 2014

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AZIS TRIYONO

NIM : 092338114

Jenjang : S1

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya sastra sendiri kecuali pada bagian – bagian yang dirujuk sumbernya.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 30 Mei 2014

Saya yang menyatakan

Matre 6000

AZIS TRIYONO

NIM. 092338114

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Skripsi Azis Triyono

Lam: 5 (Lima) Eksemplar

Kepada Yth.

Ketua STAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari :

Nama : AZIS TRIYONO

NIM : 092338114

yang berjudul : PENINGKATAN PERILAKU KEBERAGAMAAN SISWA
DI MI MUHAMMADIYAH PENARUBAN KECAMATAN KALIGONDANG
KABUPATEN PURBALINGGA

STAIN PURWOKERTO

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada ketua STAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 30 Mei 2014

Pembimbing,

Dwi Priyanto, S. Ag, M.Pd

NIP. 19760610200312 1 004

PERSEMBAHAN

Dengan ketulusan hati, Karya Skripsi ini Kupersembahkan kepada :

1. Bapak Mukharyo dan Ibu Suniah tercinta yang senantiasa mendoakan dan membantu baik secara materiil maupun moriil
2. Keluarga besar tercinta yang senantiasa memberi motifasi dan dukungan
3. Sahabat ku beserta keluarga besar SeaGate Comp yang telah membantu menyediakan sarana untuk menyelesaikan skripsi ini
4. Teman – teman dan Siswa - Siswi di MI Muhammadiyah Penolih
Terimakasih dukungan dan doanya.
5. Ta'mir Masjid Daarussalam Desa Penolih yang senantiasa mendukung dan mendo'akan
6. Semua sahabat Andespen Forum dan para pengurusnya.

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Segala Puji bagi Allah SWT rabb semesta alam atas segala karunia dan nikmatNYA sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “
UPAYA PENINGKATAN PERILAKU KEBERAGAMAAN SISWA DI MI
MUHAMMADIYAH PENARUBAN KECAMATAN KALIGONDANG
KABUPATEN PURBALINGGA “

Skripsi ini disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat guna meraih gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam pada Jurusan Tarbiyah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto. Dalam penelitian ini peneliti tidak dapat melaksanakan seorang diri tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi – tingginya kepada Yth :

1. Dr.A. Luthfi Hamidi, M.Ag, Selaku Ketua STAIN Purwokerto.
2. Drs. Munjin, M.Pd.I, Selaku Wakil Ketua I STAIN Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I , Selaku Wakil Ketua II STAIN Purwokerto.
4. Supriyanto, Lc, M.S.I, , Selaku Wakil Ketua III STAIN Purwokerto.
5. Drs. Munjin, M.Pd.I, Selaku Pgs. Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto.
6. Sumiarti, M.Ag , Selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam STAIN Purwokerto.
7. Dwi Priyanto, S.Ag, M.Pd , Dosen pembimbing skripsi yang telah membantu, membimbing dan mengarahkan kepada Penulis.

MOTTO

1. Pengalaman adalah guru yang paling berharga.
2. Satu keteladanan akan lebih mengena dari seribu kata – kata.
3. Batu yang terkena tetesan air tiap hari akan berlubang.
4. Siapa yang bersungguh – sungguh maka ia akan mendapatkannya.
5. Kita bisa karena biasa, kita pintar karena belajar,



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANGTAR	
HALAMAN MOTTO.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II UPAYA PENINGKATAN PERILAKU KEBERAGAMAAN SISWA.....	13
A. Perilaku Keberagamaan.....	13
1. Pengertian Perilaku Keberagamaan.....	13
2. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keberagamaan.....	14

B. Peningkatan Perilaku Keberagamaan.....	20
C. Karakteristik Siswa Madrasah Ibtidaiyah.....	29
D. Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Sekolah.....	35
1. Pengertian Kepala Sekolah.....	34
2. Syarat - syarat Kepala Sekolah.....	35
3. Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Sekolah.....	40
E. Tugas dan Tanggung Jawab Guru.....	41
1. Pengertian Guru.....	41
2. Syarat – syarat Guru.....	43
3. Sifat – sifat Guru.....	45
4. Tugas dan Tanggung Jawab Guru.....	46
BAB III METODEDE PENELITIAN.....	54
A. Jenis Penelitian.....	54
B. Sumber Data.....	55
C. Teknik Pengumpulan Data.....	55
D. Teknik Analisis Data.....	57
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	59
A. Gambaran Umum MI Muhammadiyah Penaruban.....	59
B. Penyajian dan Analisis Data.....	64
BAB V PENUTUP.....	79
A. Simpulan.....	79
B. Saran Saran.....	80
C. Kata Penutup.....	82

DAFTAR PUSTAKA.....	84
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	I
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	XXIV



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	60
Tabel 2. Keadaan Siswa	61
Tabel 3. Sarana dan Prasarana.....	62



UPAYA PENINGKATAN PERILAKU KEBERAGAMAAN
SISWA DI MI MUHAMMADIYAH PENARUBAN
KECAMATAN KALIGONDANG KABUPATEN PURBALINGGA
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

AZIS TRIYONO

azis_triyono@yahoo.com

Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Perilaku keberagamaan adalah penyikapan seseorang yang diwujudkan dengan perbuatan dan menjadi kebiasaan dalam rangka menjalankan ajaran agama yang didasari nash. Perilaku ini dapat dibentuk melalui pendidikan agama di sekolah/ madrasah. Pendidikan agama untuk meningkatkan potensi spiritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. dan berakhlak mulia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya yang dilakukan Kepala Sekolah dan guru dalam Peningkatan perilaku keberagamaan siswa di MI Muhammadiyah Penaruban tahun pelajaran 2013/ 2014. Penelitian ini menggunakan Metode kualitatif dan mengambil lokasi di MI Muhammadiyah Penaruban Kecamatan Kaligondang kabupaten Purbalingga. Sumber data dari penelitian ini adalah Kepala madrasah dan guru MI Muhammadiyah Penaruban Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga. Metode Pengumpulan data yang digunakan yakni observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Proses analisa data dilakukan setelah mengumpulkan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya Peningkatan Perilaku keberagamaan yang dilakukan di MI Muhammadiyah Penaruban Tahun pelajaran 2013/ 2014 yaitu dengan A. Upaya Pengalaman antara lain melalui : (1) Pesantren Ramadhan. (2) Zakat Fitrah. (3) Penyembelihan Kurban. B. Upaya Perbaikan melalui Tahsin C. Upaya Pengajaran melalui (1) Pembelajaran Iqra' (7) Pembelajaran Shalat .D. Upaya Pembiasaan melalui : (1) Pembiasaan Shalat Dukha. (2) Pembiasaan Masuk dengan kaki kanan dan keluar dengan kaki kiri saat ke dan dari masjid atau ruang belajar. (3) Pembiasaan Doa bersama sebelum pelajaran. (4) Pembiasaan membaca Alqur'an dan menghafal Juz Amma. (5) Pembiasaan 3S yakni Senyum, Sapa, Salam. (6) Pembiasaan Shalat Dzuhur berjamaah. (7) Pembiasaan infak harian. E. melalui Pemberian Hadiah dan hukuman yakni: (4) Pemilihan Insan Kamil dan Kamilah. (5) Absensi shalat .F Upaya Pemberian Teladan yakni keteladanan Senyum, Sapa Salam serta kerapian dan sopan santun dalam bicara . G.Penyediaan Sarana dan Prasarana

Kata kunci : Upaya Peningkatan Perilaku Keberagamaan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelaksanaan Pendidikan Agama di sekolah maupun madrasah akan memberikan dampak terhadap perilaku keberagamaan peserta didik. Perilaku keberagamaan tersebut dapat berkaitan dengan Akidah, akhlak, qur'an, hadits dan tarikh atau sejarah,

Dalam pembentukan perilaku keberagamaan, sekolah atau madrasah memiliki berbagai cara untuk mewujudkannya, terutama melalui pendidikan antara lain dengan Pengembangan keimanan, pengamalan, pencegahan, perbaikan, penyesuaian mental, pembiasaan, rasional, fungsional, keteladanan dan pengajaran (Asmaun Sahlan , 2010 : 20)

Pendidikan Agama Islam harusnya bukan sekedar hanya menghafal beberapa dalil agama atau beberapa syarat rukun setiap ibadah, namun harus merupakan upaya, proses, usaha mendidik murid disamping untuk memahami dan mengetahui, sekaligus menghayati dan mengamalkan nilai- nilai Islam, Ajaran agama Islam untuk diamalkan bukan sekedar dihafal, meskipun ada pula aspek atau jenis yang perlu dihafal. (A.Qadri A.Azizy, 2003 : 19)

Tujuan Pendidikan islam yang akan dicapai dengan semua kegiatan pendidikan, baik dengan pengajaran maupun dengan cara lainnya. Tujuan itu meliputi seluruh aspek kemanusiaan yang meliputi sikap, tingkah laku, penampilan, kebiasaan dan pandangan. Perkembangan tujuan di sesuaikan

dengan usia dan perkembangan agar terwujud insan kamil, dan tujuan pendidikan ini disesuaikan dengan tujuan nasional. (Zakiah Daradjat,dkk, 1992 : 30)

Oleh karena itu seorang guru memiliki beberapa peranan yang sangat penting karena memiliki tanggung jawab yang tidak dapat digantikan oleh alat seanggih apapun. Oleh karena itu, guru idealnya bisa mempersiapkan diri sebagai guru yang tetap lebih progresif dan produktif dalam semua proses kegiatan belajar mengajar begitu pula dalam terkait dengan kepribadian guru yang diembannya selalu mengedepankan keprofesionalannya yaitu dengan memiliki keperibadian dan kualitas keilmuan yang pantas atau patut dibanggakan dan bisa menjadi teladan dalam segala aktifitas kehidupan sehari – hari baik di lingkungan sekolah, keluarga maupun pada masyarakatnya. Karena di tangan guru inilah kemajuan suatu bangsa di pertaruhkan kemajuan dan kejayaanya (Nurfuadi,2012: 146)

Menumbuhkembangkan pembentukkan nilai religius adalah bagian yang juga penting dalam rangka menjadikan orang yang lebih beriman, bertaqwa kepada Tuha yang Maha Esa berbudi luhur, berkepribadian yang baik serta tumbuh rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Dalam UU Sisdiknas Pasal 1 ayat (1) pendidikan Nasional adalah dimaksudkan untuk meningkatkan kekuatan spiritual kegamaan. Tujuan pendidikan nasional juga menegaskan untuk menjadikan manusia yang beriman dan bertaqwa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif mandiri sebagai warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Disamping itu yang tidak kalah penting adalah peran kepala sekolah sebagai salah satu unsur penting dalam dunia pendidikan sekolah, dengan berbagai tugas dan tanggung jawabnya sebagai pemimpin, pemimpin dalam bidang kurikulum, Personalia, public relation, hubungan guru dan murid, hubungan ke kantor, pelayanan bimbingan, artikulasi dengan sekolah lain, perlengkapan dan pengorganisasian (Hendiyat dan Wasty : 20-33)

Menurut Hasan Langgulung perilaku adalah segala aktivitas seseorang yang dapat diamati (Hasan Langgulung, 1980: 139). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Perilaku diartikan sebagai tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan.

Keberagamaan adalah penyikapan atau pemahaman para penganut agama terhadap doktrin, kepercayaan, atau ajaran Tuhan itu yang tentu saja menjadi bersifat relatif, sudah pasti kebenarannya pun menjadi bernilai relatif (Adeng : 2004 : 11)

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa perilaku keberagamaan adalah Reaksi atau penyikapan yang dapat diamati dari seseorang terhadap ajaran agama yang bersumber langsung atau tidak langsung dari nash Al Qur'an dan Hadits dan kepercayaan terhadap Allah SWT dengan bereaksi melalui ibadah sesuai dengan ajaran agama Islam.

Siswa Madrasah ibtidaiyah adalah masa akhir anak – anak yang berusia sekitar 6 - 13 tahun.Masa akhir anak – anak ini dlam psikologi islam adalah tahap *Tamyiz*, fase ini anak mulai mampu membedakan yang baik dan yang buruk, yang benar dan yang salah.

Pada Usia ini Nabi Muhammad SAW memberikan contoh bahwa anak sudah di perintahkan untuk shalat sebagaimana Hadits Nabi yang Artinya : Perintahkanlah anak – anak kalian untuk melakukan shalat ketika ia berusia tujuh tahun, dan pukullah dia jika meninggalkannya apabila berusia sepuluh tahun pisahkanlah ranjangnya (HR. Abu Dawud dan al Haki dari Abdullah Ibn Amar).

Hadits tersebut mengisyaratkan ketika anak berusia tujuh tahun memerintahkan orang tua untuk memukul anaknya yang meninggalkan shalat, makna memukul tidak bersifat biologis saja tetapi secara psikologis dengan mengingatkan yang dapat menggugah kesadarannya untuk melakukan shalat (Wiji Hidayati dan Sri Purnami : 130).

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Penaruban merupakan Lembaga pendidikan formal yang ada di wilayah kecamatan kaligondang dan memiliki prestasi serta kegiatan positif yang cukup baik di bandingkan Sekolah lain yang sejenis di wilayah kecamatan Kaligondang

Dalam hal peningkatan perilaku keberagamaan siswanya, Kepala Madrasah dan Guru di MI Muhammadiyah Penaruban menerapkan cara dan strategi guna meningkatkan perilaku keberagamaan siswanya. Kegiatan peningkatan ini dilakukan baik dengan kegiatan kurikuler maupun kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini di karenakan Madrasah adalah lembaga Pendidikan formal yang berciri Agama Islam maka peningkatan perilaku keberagamaan di MI muhammadiyah Penaruban merupakan program yang beberapa tahun ini dilaksanakan. Berdasarkan wawancara yang di lakukan dengan Kepala MI Muhammadiyah Penaruban ibu Siti NurLaely, S.Pd.I pada tanggal 3 Juni 2013 serta observasi pada tanggal 1 dan 2 Nopember 2013. Program peningkatan ini dilaksanakan antara lain dengan beberapa upaya : 1. Upaya Pengalaman

melalui : Pelaksanaan zakat fitrah, Penyembelihan Kurban, Infak harian, Pesantren Ramadhan 2. Upaya Perbaikan Melalui : Tahsin 3. Upaya Pengajaran melalui : Pengajaran shalat, Pembelajaran Iqra dan Hafalan Juz Amma. 4. Upaya Pembiasaan Melalui : Pembiasaan Shalat, Pembiasaan masuk dengan kaki kanan, Pembiasaan berdoa bersama, Pembiasaan Tadarus Alqur'an Pembiasaan 3S (Senyum, Sapa, Salam) Pembiasaan Infak. 5. Upaya Reward & Punishment melalui : Absensi shalat, Pemilihan Insan kamil dan kamilah 6. Upaya Pemberian teladan melalui : Pemberian teladan 3S, Teladan Berpakaian dan Bertingkah laku. 7. Upaya Penyediaan sarana dan Prasarana : Masjid, sarung dan mukena, buku keagamaan

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pemahaman terhadap judul diatas penulis memberikan batasan - batasan dan penjelasan berikut :

1. Upaya **IAIN PURWOKERTO**

Upaya adalah usaha, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud memecahkan persoalan mencari jalan keluar dsb (W.J.S Poerwadarminto 1993 : 5). Dari definisi ini , maka yang penulis maksud dengan Upaya adalah usaha yang di lakukan Kepala Madrasah dan Guru di Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah Penaruban agar siswanya memiliki perilaku keberagamaan yang baik melalui kegiatan – kegiatan sekolah baik ekstra kurikuler maupun kurikuler.

2. Peningkatan Perilaku Keberagamaan

Peningkatan yang dimaksud adalah usaha atau kegiatan yang dilakukan agar menuju lebih baik. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia yang di maksud peningkatan berarti proses cara membuat meningkat, usaha, kegiatan dan sebagainya yang dilakukan agar menjadi lebih baik prestasinya.

Perilaku keberagamaan adalah reaksi atau penyikapan yang dapat diamati dari seseorang terhadap ajaran agama yang bersumber langsung atau tidak langsung dari nash Al Qur'an dan Hadits dan kepercayaan terhadap Allah SWT dengan bereaksi melalui ibadah sesuai dengan ajaran agama Islam.

Perilaku Keberagamaan yang di bahas dalam Skripsi ini yakni dalam lingkup Agama Islam, diantara perilaku keberagamaan yang akan di tingkatkan di sini antara lain : Ibadah Shalat, Puasa, Zakat Fitrah, **IAIN PURWOKERTO** Sembelihan Kurban, Infak, Berdakwah, Berdo'a, Membaca Alqur'an dan hafalan Juz Amma, Menebar Salam dan Etika serta sopan santun

3. Siswa Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Penaruban

- a. Siswa atau Peserta didik ialah individu yang sedang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan baik fisik maupun psikis menurut fitrahnya masing – masing. Sebagai individu yang tengah tumbuh dan berkembang, peserta didik memerlukan bimbingan dan pengarahan yang konsisten menuju kearah titik optimal kemampuan fitrahnya. (Nurfuadi : 30)

Peserta didik ialah individu yang memiliki potensi fisik dan psikis yang khas, sehingga ia merupakan insan yang unik. Potensi – potensi khas yang dimilikinya ini perlu dikembangkan sehingga mencapai taraf perkembangan yang optimal (Desmita, 2010 : 40)

- b. Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Penaruban Merupakan salah satu Madrasah Ibtidaiyah swasta dibawah naungan yayasan Muhammadiyah Ranting Penaruban di Kecamatan Kaligondang, Kabupaten Purbalingga. MI Muhammadiyah penaruban adalah salah satu sekolah formal setara sekolah dasar yang memiliki prestasi baik di kecamatan Kaligondang, Pada Tahun 2012/2013 MI Muhammadiyah Penaruban meraih posisi kedua pada Ujian Nasional Tingkat Madrasah Ibtidaiyah dan Madrasah yang memiliki program yang baik dalam membina siswanya.

Siswa Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Penaruban adalah peserta didik usia sekolah dasar yang menuntut ilmu/ bersekolah di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Penaruban.

Jadi dalam hal ini Upaya Peningkatan Perilaku Keberagamaan Siswa di MI Muhammadiyah Penaruban Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014 adalah usaha atau kegiatan dengan beberapa yang dilakukan Kepala Sekolah dan Guru MI Muhammadiyah Penaruban Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga guna meningkatkan kualitas dan kuantitas dalam menjalankan ajaran agama islam dalam hal ini Ibadah Shalat, Puasa, Zakat Fitrah, Penyembelihan Kurban,

Infak, Berdakwah, Berdo'a, Membaca Alqur'an dan hafalan Juz Amma, Menebar Salam dan Etika serta sopan santun bagi para siswanya pada tahun Pelajaran 2013/ 2014.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalahnya adalah "Bagaimana Upaya Sekolah untuk Meningkatkan Perilaku Keberagamaan Siswa di MI Muhammadiyah Penaruban Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/ 2014".

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan upaya peningkatan perilaku keberagaman siswa Di MI Muhammadiyah Penaruban Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga Tahun pelajaran 2013/ 2014

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah

- a. Untuk menambah pengetahuan penulis tentang Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan perilaku keberagaman siswa.
- b. Sebagai bahan masukan dan referensi bagi MI Muhammadiyah Penaruban dalam Upayanya meningkatkan perilaku keberagaman

siswanya sehingga mutu pendidikan dan kualitas keberagaman dapat di tingkatkan

- c. Untuk memperkaya khasanah pustaka bagi jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.

E. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka merupakan bagian dari penelitian. Kajian Pustaka berisi tentang hasil – hasil kajian yang telah ada yang memiliki kedekatan topik kajian secara substansif dengan penelitian yang akan dilakukan, sehingga diperoleh informasi serta menghindari daur ulang informasi, guna memperjelas alur penelitian ini maka kajian pustakanya antara lain :

1. Skripsi yang Berjudul "Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Agama Islam Bagi Anak (Studi Kasus Pada Keluarga Perangkat Desa di Desa Kembaran Wetan Kecamatan Kaligondang)" yang di tulis Oleh Triyono STAIN 2009 yang berisi tentang peran orang tua dalam meningkatkan nilai keberagaman bagi anaknya.
2. Skripsi yang berjudul "Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kaligondang" yang di tulis oleh Khanif Ngibadi STAIN 2011, Yang meneliti Upaya yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan prestasi belajar siswanya dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui kegiatan kurikuler maupun ekstra kurikuler.
3. Skripsi yang berjudul "Perilaku Keberagaman Siswa SMA Muhammadiyah Bumiayu" Yang ditulis oleh Umrotun Widi Astuti

STAIN Purwokerto 2011, membahas tentang bagaimana perilaku keberagamaan siswa dan faktor yang mempengaruhi perilaku keberagamaan siswa di SMA Muhammadiyah Bumiayu.

4. Skripsi yang berjudul "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa di SMK Bina Teknologi Purwokerto Tahun 2011/2012" . yang ditulis oleh Laelatus Syarifah membahas tentang upaya yang dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Bina Teknologi Purwokerto tahun 2011/2012.
5. Buku dengan Judul "Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah" yang ditulis oleh Dr. H.Aasmaun Sahlan, M. Ag. Membahas tentang upaya mewujudkan PAI dari teori menjadi aksi atau perbuatan/ praktek.

Penelitian yang penulis lakukan juga memiliki beberapa persamaan dengan penelitian yang telah dilakukan yaitu penelitian mengenai Upaya Peningkatan Kualitas adapun perbedaannya yakni dengan skripsi yang ditulis Oleh Triyono adalah penelitian mengenai Peran orang tua dalam pendidikan agama islam bagi anaknya sedangkan penulis Meneliti upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk meningkatkan Perilaku keberagamaan siswa.Skripsi oleh Umrotun Widi Astuti meneliti mengenai Perilaku keberagamaan siswa sedangkan penulis lebih menitik beratkan upaya yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan perilaku keberagamaan siswa, persamaannya adalah menyangkut perihal perilaku keberagamaan siswa. Skripsi yang ditulis oleh Laelatus Syarifah memiliki perbedaan dengan penulis yaitu pada aspek yang ditingkatkan, Laelatus

Syarifah menitik beratkan pada peningkatan akhlakul karimah sedang penulis tentang peningkatan perilaku keberagamaan, Persamaannya adalah sama – sama meneliti upaya untuk meningkatkan perilaku siswa.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam penulisan skripsi ini, penulis akan menyusun terlebih dahulu sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bagian awal skripsi terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi

Bab I Memuat tentang pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang Perilaku keberagamaan, faktor yang mempengaruhi perilaku keberagamaan siswa, Karakteristik Siswa Madrasah Ibtidaiyah. Pengertian Kepala Sekolah, syarat , peran dan Tanggungjawabnya. pengertian guru, syarat guru , tugas dan tanggung jawab, sifat guru,

Bab III berisi Metode Penelitian yang dilakukan oleh peneliti, baik dari Jenis Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan data dan Teknik Analisis Data.

Bab IV berisi Gambaran Umum Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Penaruban dan Penyajian data dan analisis data tentang Upaya peningkatan perilaku keberagamaan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah

Penaruban Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran
2013/ 2014

Bab V Penutupan yang meliputi, Simpulan, saran dan penutup



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan Penelitian dan analisis yang di lakukan di MI muhammadiyah penaruban yang telah di paparkan pada skripsi ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

Upaya Pengalaman merupakan sarana untuk memberikan pengalaman religius siswa baik dilingkungan sekolah maupun luar sekolah, kegiatan Pengalaman ini antara lain : (1) Pelaksanaan Zakat Fitrah. (2) Penyembelihan Kurban. (3).Pesantren Ramadhan

Upaya Perbaikan merupakan upaya yang dilakukan guna memperbaiki kesalahan dalam pelaksanaan ajaran agama, Perbaikan yang dilakukan adalah perbaikan bacaan Alqur'an Melalui Tahsin. Upaya Pengajaran yakni upaya untuk menyampaikan pengetahuan keberagamaan yang fungsional, upaya Pengajaran yang dilakukan yakni (1) pembelajaran Shalat untuk meningkatkan kualitas shalat baik dari bacaan maupun gerakan, (2) Pembelajaran Iqra untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca alqur'an nantinya.

Pembiasaan merupakan kegiatan rutin yang dilakukan secara kontinyu guna meningkatkan perilaku keberagamaan siswa. Di MI Muhammadiyah Penaruban kegiatan Pembiasaan yang dilakukan antara lain (1) Pembiasaan Shalat Dukha setiap hari. (2) Pembiasaan Masuk dengan kaki kanan dan

keluar dengan kaki kiri saat ke dan dari masjid atau ruang belajar. (3) Pembiasaan Doa bersama sebelum pelajaran. (4) Pembiasaan membaca Alqur'an dan menghafal Juz Amma. (5) Pembiasaan 3S yakni Senyum, Sapa, Salam. (6) Pembiasaan Shalat Dzuhur berjamaah. (7) Pembiasaan infak harian

Upaya Pemberian Hadiah (Rewarding) dan Hukuman (Punishment) diantaranya melalui (1). Absensi shalat harian dengan pemberian hadiah dan hukuman (dalam rangka Mendidik) agar melaksanakanshalat lima waktu (2). Pemilihan Insan Kamil dan Kamilah untuk memotifasi siswa agar lebih meningkatkan prestasi dan perilakukeberagamaan mereka.

Upaya Pemberian teladan oleh guru dan Kepala sekolah melalui keteladanan 3S (Senyum, Sapa Salam) keteladanan dalm berpakaian dan berkata – kata. Untuk mendukung pelaksanaan upaya peningkatan perilaku keberagamaan siswa perlu adanya sarana dan prasarana yang memadai diantaranya Masjid, Tempat Wudlu, Alqur'an, Sarung dan Mukena, Buku – buku keagamaan

B. Saran – Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan diatas, dengan segala kerendahan hati penulis akan memberikan beberapa saran yang semoga dapat berguna bagi kemajuan sekolah dalam upayanya meningkatkan erilaku keberagamaan siswanya. Atau setidaknya dapat menjadi bahan informasi

untuk MI Muhammadiyah Penaruban untuk senantiasa meningkatkan kegiatan yang ada di sekolahnya.

1. Kepala MI Muhammadiyah Penaruban untuk selalu melakukan supervisi rutin sebagaimana tugas kepala sekolah agar semua program yang dicanangkan dapat berjalan secara optimal, disamping itu kepala sekolah harus senantiasa memberi motivasi kepada guru agar semangat dan lebih meningkatkan kontrol terhadap siswanya. Kepala sekolah senantiasa mengontrol semua program agar tujuan yang dicanangkan sesuai dengan visi dan misi sekolah.
2. Kepala Sekolah hendaknya mengadakan pertemuan rutin dengan orang tua siswa dengan mengadakan pengajian dan pembinaan kepada orang tua agar orang tua juga dapat melakukan upaya seperti yang dilakukan pihak sekolah.
3. Kepada Guru, untuk senantiasa meningkatkan control terhadap siswa dalam upaya peningkatan perilaku keberagamaan siswanya, serta meningkatkan kemampuan menyampaikan pembelajaran agar anak lebih antusias dalam pelaksanaannya. Kemudian melakukan kunjungan rumah terhadap siswanya agar kerjasama yang terjalin semakin baik dan upaya yang dilakukan dapat berjalan dengan lebih maksimal.
4. Sekolah menyediakan Sarana dan prasarana yang mendukung upaya peningkatan perilaku keberagamaan seperti jumlah buku keagamaan dan tempat wudlu yang jumlahnya lebih banyak.

5. Senantiasa membina siswa dan menyisipkan pesan moral disetiap pembelajaran dan meningkatkan bimbingan dalam upaya mencegah siswa terkontaminasi TBC (Tahayul, Bid'ah dan Kurofat) karena banyak isu masyarakat yang cukup meresahkan.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan pada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah dan inayahNYA, hanya dengan rahman dan rahimNYA, penulis dapat menyelesaikan penelitian di MI Muhammadiyah Penaruban dengan judul Upaya Peningkatan Perilaku Keberagamaan siswa di MI Muhammadiyah Penaruban dalam bentuk skripsi.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, dorongan berupa moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya.

Karena keterbatasan kemampuan, pengetahuan dan keterampilan, penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran. Namun terlepas dari berbagai kekurangan semoga skripsi ini dapat berguna bagi penulis pada khususnya dan pembaca yang budiman pada umumnya. Amiin Ya Rabbal'amin.

Purwokerto, 30 Mei 2014

Penulis,

Azis Triyono



DAFTAR PUSTAKA

- A.Qadri. A. Azizy. *Pendidikan [Agama] Untuk Membangun Etika Sosial*.
Semarang : Aneka Ilmu, 2003.
- Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar*, Jakarta : Prenada Media, 2004
- Adeng Muchtar Ghazali. *Agama dan Keberagamaan dalam Konteks Perbandingan Agama*. Bandung : Pustaka Setia, 2004.
- Ahmad Tafsir. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008.
- Ahmad Tafsir. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007.
- Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta : teras, 2009
- Asmaun Sahlan. *Mewujudkan Budaya Religius di sekolah mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi*. Malang : UIN Maliki Press, 2009.
- Desmita. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung : Remaja Rosdakarya. 2010.
- Djamarah Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta : Rineka Cipta
- E. Mulyasa .*Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung : PT.Remaja Rosdakarya, 2007
- E. Mulyasa. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara, 2012.

Hasan Langgulung, *Beberapa Pemikiran Tentang Pendidikan Islam*. Bandung :

PT Al Ma'arif, 1998

Hamzah B. Uno. *Profesi Kependidikan*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2011.

Hendiyat & Wasty. *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*. Jakarta : Bina Aksara

Jalaluddin Rakhmat. *Psikologi Agama Sebuah Pengantar*. Bandung : Mizan Pustaka, 2005.

Jalaluddin. *Psikologi Agama*. Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008.

Jalaluddin. *Psikologi Agama*. Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1998.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, Bandung : Balai Pustaka, 1995,

Moh. Roqib dan Nur Fuadi. *Kepribadian Guru*. Yogyakarta : STAIN Purwokerto Press, 2011.

Moh.Roqib. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta : LKIS Printing Cemerlang, 2009.

M.Ngalim Purwanto. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 1994.

Permendiknas, *Undang – undang Guru dan Dosen (UU RI No.14 tahun 2005)*. Jakarta : Sinar Grafika, 2010.

Pusat Bahasa Departemen pendidikan nasional ,2008 :

<http://bahasa.kemdiknas.go.id/kbbi/index.php>

Sudarwan Danim. *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*. Bandung : Alfabeta, 2010.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta,

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung : CV. Alfabeta , 2011.

Sutrisno Hadi, *Metode Research I* , Yogyakarta : Ando Offset

Tohirin. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Raja Grafindo, 2005.

Wahyudi. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajar (Learning Organization)*. Bandung : Alfabeta 2009.

Wiji Hadadayati dan Sri Purnami. *Psikologi Perkembangan*, Yogyakarta : Teras, 2008,

Zakiah Daradjad, *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara, 1992

Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta : Bulan Bintang, 1996

.....

<http://istigfar.blogspot.com/2010/12/perilaku-beragama.html>

.....

<http://www.refrensimakalah.com/2013/02/pengertian-keberagamaan.html>
diunduh pada 3/03/2014

LAMPIRAN - LAMPIRAN

PEDOMAN OBSERVASI

1. Kegiatan Pembiasaan Pengamalan Ibadah disekolah
2. Kegiatan keagamaan untuk meningkatkan perilaku keberagamaan siswa
3. Pembinaan moral siswa guna meningkatkan perilaku keberagamaan siswa

PEDOMAN WAWANCARA

Dengan Kepala Sekolah

1. Bagaimana Sejarah Berdirinya MI Muhammadiyah Penaruban, Kc. Kaligondang Kab. Purbalingga ?
2. Apa Visi dan Misi MI Muhammadiyah Penaruban ?
3. Apa Landasan pelaksanaan peningkatan perilaku keberagamaan?
4. Apa tujuan diadakan pelaksanaan peningkatan perilaku keberagamaan?
5. Bagaimana cara sekolah mengupayakan peningkatan perilaku keberagamaan siswanya ?
6. Apa saja hal yang mendukung segala upaya sekolah dalam meningkatkan perilaku keberagamaan siswa?
7. Apa saja hal yang menghambat segala upaya sekolah dalam meningkatkan perilaku keberagamaan siswa?
8. Sarana dan prasarana pendukung yang tersedia di MI Muhammadiyah Penaruban?

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU

1. Upaya apa saja yang dilakukan guru untuk meningkatkan perilaku keberagamaan siswa?
2. Apakah upaya yang dilakukan sudah dapat dikatakan berhasil meningkatkan perilaku keberagamaan siswa?
3. Apa saja faktor yang menjadi pendukung pelaksanaan upaya peningkatan perilaku keberagamaan siswa?
4. Apa saja faktor yang menjadi penghambat pelaksanaan upaya peningkatan perilaku keberagamaan siswa?
5. Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana pendukung upaya peningkatan perilaku keberagamaan siswa.

PANDUAN DOKUMENTASI

1. Sejarah Berdirinya MI Muhammadiyah Penaruban.
2. Visi, Misi dan Tujuan MI Muhammadiyah Penaruban.
3. Letak geografis MI Muhammadiyah Penaruban.
4. Keadaan pendidik MI Muhammadiyah Penaruban.
5. Keadaan siswa MI Muhammadiyah Penaruban.
6. Keadaan Sarana dan Prasarana
7. Program di dalam Kurikulum (KTSP) yang digunakan
8. Foto Kegiatan Pembiasaan, Kegiatan pembinaan moral dan kegiatan keagamaan.

Hasil Observasi Upaya Penigkatan Perilaku Keberagamaan

No	Kegiatan Yang diobservasi	Ya	Tidak
1.	Kegiatan Keagamaan		
	Tahsin	√	
	Pembelajaran Iqra	√	
	Pembelajaran Shalat	√	
2.	Kegiatan Pembiasaan		
	Pembiasaan Shalat Dukha	√	
	Membiasakan mendahulukan kaki kanan	√	
	Membiasakan berdo'a bersama	√	
	Tadarus Alqur'an dan hafalan Juz' Amma	√	
	Pembiasaan 3S	√	
	Pembiasaan Dzuhur Berjamaah	√	
3.	Pembinaan Moral		
	Pemberian Keteladanan	√	
4	Penyediaan Sarana dan Prasarana		
	Masjid	√	
	Mukena	√	
	Sarung	√	
	Tempat Wudlu	√	
	Iqra' dan Alqur'an	√	
	Buku = buku keagamaan	√	



IAIN PURWOKERTO

Peneliti

Azis Triyono

Mengetahui
Kepala MI M Penaruban

Siti Nur Laely, S.Pd.I
NIP. 19750817 200701 2 046

WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH

(Ibu Siti Nur Laely, S.Pd.I)

Peneliti : “ Bagaimana Sejarah Berdirinya MI Muhammadiyah Penaruban ?”

Kepala Sekolah : “ (Dokumen MI M Penaruban : 08 Maret 2014) “

Peneliti : “ Apa Visi dan Misi MI Muhammadiyah Penaruban? “

Kepala Sekolah : “ (Dokumen MI M Penaruban : 08 Maret 2014) “

Peneliti : “ Apa landasan Pelaksanaan Upaya Peningkatan Perilaku Keberagamaan Siswa di MI Muhammadiyah Penaruban ?”

Kepala Sekolah : “ Yang Jelas tujuan Pendidikan Yang menginginkan Insan Kamil atau manusia Yang mulia, Alqur’an dan Hadits serta Visi dan Misi Madrasah”

Peneliti : “ Apa tujuan pelaksanaan peningkatan perilaku keberagamaan siswa? “

Kepala Sekolah : “Meningkatkan kualitas beragama siswa, Membentuk karakter siswa yang islami, Menambah ilmu pengetahuan siswa terutama yang berkaitan dengan keagamaan, Melatih dan membiasakan siswa melaksanakan ibadah secara benar dan rutin.”

Peneliti : “Bagaimana cara sekolah mengupayakan peningkatan perilaku keberagamaan siswa? “

Kepala Sekolah : “dengan kegiatan kegamaan : Pesantren Ramadhan, zakat fitrah, Peringatan hari besar islam, penyembelihan kurban, Tahsin, iqra. Kegiatan Pembiasaan : Shalat dukha, do’a bersama membaca al quran, pembiasaan 3S, Dzuhur berjamaah, infak harian. Pembinaan Moral :

Pemberian teladan, Dongeng nasihat, Pembinaan konseling, Tidak hanya itu untuk meningkatkan motifasi siswa dan orang tua untuk terus meningkatkan perilaku keberagamaan, Sekolah Menyediakan *Reward* dan *Punishment* bagi siswanya melalui kegiatan pemilihan insan kamil dan kamilah.”

Peneliti : “Apakah Upaya Peningkatan Perilaku Keberagamaan selama ini sudah berhasil ? “

Kepala Sekolah : “ Meskipun belum seratu persen, namun dengan kegiatan yang kami lakukan banyak perilaku keberagamaan yang meningkat, mulai dari kegiatan pesantren ramadhan yang mendorong anak rajin berpuasa dan pandai berdakwah, kemudian kegiatan infak, zakat fitrah dan penyembelihan kurban yang membuat mereka lebih peka dan peduli lingkungan , kegiatan pembiasaan yang membuat mereka terbiasa melakukan hal yang baik dan dapat diamlkan dalam kehidupan di sekolah maupun dirumah, pemberian keteladanan juga mampu meningkatkan perilaku beragama mereka, karena anak cenderung imitatif dan lebih peka terhadap sebuah contoh dari pada sebuah doktrin, Absensi shalat juga meningkatkan perilaku keberagamaan mereka, mereka menjadi lebih rajin melaksanakan shalat, I akhir tahun pembelajaran kami juga memberikan penghargaan pada siswa yang berprestasi dan berperilaku baik selama satu tahun, hal ini tentunya akan memberikan dorongan dan motifasi bagi yang mendapat maupun siswa lain untuk terus meningkatkan prestasi dan perilaku beragama mereka “

Peneliti : “Apa saja hal yang yang mendukung peningkatan perilaku keberagamaan siswa ? “

Kepala Sekolah : “Kerjasama kepala sekolah dengan guru baik, Fasilitas yang dimiliki sekolah sangat mendukung, Lingkungan yang

masyarakatnya memiliki sikap yang baik, Tenaga pendidik yang kompeten, Tata Tertib yang dibuat sekolah yang bersifat tegas dan mengikat ”. (14 Maret 2014)

Peneliti : “Apa saja hal yang menghambat peningkatan perilaku keberagamaan siswa ? “

a) Kepala Sekolah: “Dari siswa, dikarenakan usia yang masih berkisar antara 6- 12 dan emosi yang masih labil kadang siswa kurang konsisten dalam melaksanakan kegiatan keagamaan.

b) Dari orang Tua, upaya – upaya yang dilakukan disekolah masih belum dapat di biasakan dirumah karena orang tua belum bisa konsisten untuk mengingatkan siswa di rumah. Sehingga upaya yang dilakukan oleh guru dan kepala sekolah belum begitu maksimal dirumah. Untuk lebih memaksimalkan upaya ini, seharusnya orang tua juga menerapkan hal yang dilakukan di sekolah dilakukan pula dirumah.

c) Dari Guru

Guru merupakan pendidik yang memiliki peran sebagai motifator maupun superfisor bagi peserta didiknya. Ketika di sekolah dalam pelaksanaan kegiatan pembiasaan kadang masih terjadi guru kurang mengontrol aktifitas yang dilakukan siswanya . Sehingga ada beberapa siswa yang

memang sulit melaksanakan beberapa upaya yang dilakukan di sekolah. Guru juga belum dapat memahami setiap karakter anak sehingga pemberian pembelajaran dalam upayanya meningkatkan perilaku keberagamaan siswa belum dapat berjalan dengan maksimal.

d) Waktu yang terbatas

Keterbatasan waktu masih menjadi salah satu penghambat kegiatan sebagai upaya peningkatan perilaku keberagamaan siswa. Kegiatan peningkatan perilaku keberagamaan sebenarnya membutuhkan waktu yang cukup lama, namun di pagi hari hanya ada waktu mulai jam 07.00 sampai 07.30 kemudian dilanjutkan pembelajaran. (wawancara dengan Ibu Siti Nur Laely 14 Maret 2014) “

Peneliti : “ Apa saja sarana dan prasarana pendukung peningkatan perilaku keberagamaan yang tersedia di MI Muhammadiyah Penaruban? “

Kepala Sekolah : “ Masjid, tempat wudlu, Alqur'an, Sarung dan Mukena, buku Keagamaan“

Informan

Peneliti

Siti Nur Laely, S.Pd.I

Azis Triyono

Mengetahui
Kepala MI M Penaruban

Siti Nur Laely, S.Pd.I
NIP. 19750817 200701 2 046

WAWANCARA DENGAN GURU KELAS 1

(Eka Umu Farida, S.Pd.I)

- Peneliti : “ Upaya apa saja yang dilakukan Guru dalam meningkatkan perilaku keberagaman siswa di Kelas 1? “
- Guru Kelas 1 : “ Kalau dikelas ada kegiatan Pembelajaran shalat setiap pagi, dilanjutkan dengan membaca iqra dan hafalan surat pendek juzz Amma, Berdo’a bersama sebelum pembelajaran, membiasakan mengucapkan salam setiap masuk dan pulang serta berjabat tangan dengan guru, membiasakan masuk dengan kaki kanan dan keluar dengan kaki kiri membiasakan infak setiap hari, Jika ada siswa yang mengalami masalah atau terjadi masalah dilingkungan setempat maka kami memberikan bimbingan tentunya dengan redaksi anak agar mudah diterima. selain itu, kami juga mengabsen shalat siswa siswi kami di buku. “
- Peneliti : “ Apakah upaya yang dilakukan selama ini sudah dapat dikatakan berhasil? “
- Guru Kelas 1 : “ Ada beberapa program yang berjalan lancar diantaranya ialah pembelajaran shalat setiap pagi yang dapat meningkatkan kemampuan anak dalam melaksanakan shalat baik gerakan maupun bacaan, pembelajaran iqra juga meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenal huruf sebagai bekal untuk dapat mempelajari Alqur’an, Berdo’a bersama setiap awal dan akhir pelajaran menjadikan siswa terbiasa membaca doa sebelum dan setelah melakukan kegiatan .ada yang masih perlu ditingkatkan seperti untuk Masuk dengan kakikanan dan keluar kaki kiri masih saja beberapa siswa yang lupa, mungkin karena tergesa - gesa karena untuk anak – anak kelas satu yang masih anak anak masih belum memahami inti dari setiap kegiatan tapi secara keseluruhan siswa dapat mengikuti kegiatan secara antusias dan sudah mulai mengamalkan kegiatan yang dilaksanakan dengan baik. Jadi dapat saya simpulkan upaya yang dilakukan selama ini sudah cukup berhasil “
- Peneliti : “ Apa saja faktor yang menjadi penghambat upaya peningkatan Perilaku keberagaman siswa? “

Guru Kelas 1 : “ tentunya yang pertama dari siswa yang masih tergolong usia dini masih banyak bermain dan belum secara sungguh sungguh, waktu juga kurang mencukupi kalau pagi hanya ada sekitar 30 menit untuk beberapa kegiatan sehingga di sela pelajaran masih saya ajar iqra, yang terakhir orang tua dirumah belum melaksanakan apa yang dilaksanakan di sekolah “

Peneliti : “ Apa saja faktor yang menjadi pendukung peningkatan perilaku keberagaman siswa? “

Guru Kelas 1 : “ Kerjasama yang baik antara guru dan kepala sekolah yang berjalan baik dan dukungan darinya, ketersediaan sarana yang cukup memadai juga sangat membantu dan masyarakat sekitar yang mulai peduli dan memberikan dukungan serta apresiasi sehingga siswa dan guru lebih antusias. “

Peneliti : “ Bagaimana sarana dan prasarana pendukung peningkatan Perilaku keberagaman siswa? “

Guru Kelas 1 : “ Sudah Cukup baik hanya beberapa alqur’an dan Iqra yang mulai rusak“ (10 Maret 2014)

Informan

IAIN PURWOKERTO

Peneliti

Eka Umu F., S.Pd.I

Azis Triyono

Mengetahui
Kepala MI M Penaruban

Siti Nur Laely, S.Pd.I
NIP. 19750817 200701 2 046

WAWANCARA DENGAN GURU KELAS 2

(Nur Faizah, S.Pd.I)

Peneliti : “ Upaya apa saja yang dilakukan Guru dalam meningkatkan perilaku keberagaman siswa di Kelas 2? “

Guru Kelas 2 : “ di Kelas dua ada kegiatan Pembelajaran shalat setiap pagi, dilanjutkan dengan membaca iqra dan hafalan surat pendek juzz Amma dari jam 07.00 sampai 07.30, Berdo’a bersama sebelum pembelajaran, membiasakan mengucapkan salam setiap masuk dan pulang serta berjabat tangan dengan guru, membiasakan masuk dengan kaki kanan dan keluar dengan kaki kiri saat masuk dan keluar masjid maupun kelas membiasakan infak setiap hari, Ketiak ada Masalah yang timbul di Masyarakat atau siswa memiliki masalah maka kami melakukan bimbingan dengan redaksi anak agar mudah di terima. Selain itu, kami juga mengabsen shalat siswa siswi kami di buku sekalian menabsen kehadiran. “

Peneliti : “ Apakah upaya yang dilakukan selama ini sudah dapat dikatakan berhasil? “

Guru Kelas 2 : “Upaya yang dilakukan selama ini sudah cukup berhasildiantaranya pembelajaran shalat yang meningkatkan kemampuan anak dalam shalat, baik dari gerakan meskipun bacaan, hafalan juzz amma dapat meningkatkan kemampuan siswa menguasai dan menghafal surat dalam juzz amma, pembelajaran iqra telah mampu meningkatkan kemampuan anak didik dalam mengenal huruf hijaiyah serta membacanya sebagai bekal membaca Alqur’an, membiasakan anak berdo’a setelah dan sebelum pelajaranjuga sudah merangsang anak untuk konsentrasi dan membiasakan diri berdo’a sebelum dan setelah kegiatan. Ada beberapa program yang berjalan lancar dan ada yang masih perlu ditingkatkan seperti untuk Masuk dengan kaki kanan dan keluar kaki kiri masih saja beberapa siswa yang lupa, mungkin karena tergesa - gesa karena untuk anak – anak kelas dua yang masih anak anak masih belum memahami inti dari setiap kegiatan tapi secara keseluruhan siswa dapat mengikuti kegiatan secara antusias

dan sudah mulai mengamalkan kegiatan yang dilaksanakan dengan baik. “

Peneliti : “Apa saja faktor yang menjadi penghambat upaya peningkatan Perilaku keberagaman siswa? “

Guru Kelas 2 : “ tentunya yang pertama dari siswa yang masih tergolong usia dini masih banyak bermain dan belum secara sungguh sungguh, waktu juga kurang mencukupi kalau pagi hanya ada sekitar 30 menit untuk beberapa kegiatan sehingga di sela pelajaran masih saya ajar iqra, yang terakhir orang tua dirumah belum melaksanakan apa yang dilaksanakan di sekolah “

Peneliti : “ Apa saja faktor yang menjadi pendukung peningkatan perilaku keberagaman siswa? “

Guru Kelas 2 : “ yang jelas kerjasama yang baik antara guru dan kepala sekolah yang berjalan baik dan dukungan darinya, ketersediaan sarana yang cukup memadai juga sangat membantu dan masyarakat sekitar yang mulai peduli dan memberikan dukungan serta apresiasi sehingga siswa dan guru lebih antusias. “

Peneliti : “ Bagaimana sarana dan prasarana pendukung peningkatan Perilaku keberagaman siswa? “

Guru Kelas 2 : “ Sudah Cukup baik hanya beberapa alqur'an dan Iqra yang mulai rusak“ (10 Maret 2014)

Informan

Peneliti

Nur Faizah , S.Pd.I

Azis Triyono

Mengetahui
Kepala MI M Penaruban

Siti Nur Laely, S.Pd.I
NIP. 19750817 200701 2 046

WAWANCARA DENGAN GURU KELAS 3

(Drajat Imam M, S.Pd.I)

Peneliti : “ Upaya apa saja yang dilakukan Guru dalam meningkatkan perilaku keberagaman siswa di Kelas 3? “

Guru Kelas 3 : “ di Kelas tiga ada kegiatan Pembelajaran bacaan shalat dan gerakannya, dilanjutkan dengan membaca iqra dan hafalan surat pendek juzz Amma mulai dari jam 07.00 sampai 07.30, setelah itu siswa berdo’a bersama sebelum pembelajaran, sebelum masuk siswa berbaris didepan kelas membiasakan mengucapkan salam setiap masuk dan pulang serta berjabat tangan dengan guru, membiasakan masuk dengan kaki kanan dan keluar dengan kaki kiri saat masuk dan keluar masjid maupun kelas membiasakan infak setiap hari, jika ada siswa yang bermasalah atau masalah yang timbul di masyarakat dengan redaksi anak agar mudah di terima. Selain itu, kami juga mengabsen shalat dan kehadiran siswa siswi kami di buku kemudian setiap senin sampai kamis siswa di biasakan mengikuti shalat dzuhur berjamaah di masjid. “

Peneliti : “ Apakah upaya yang dilakukan selama ini sudah dapat dikatakan berhasil? “

Guru Kelas 3 : “Upaya yang dilakukan selama ini sudah cukup berhasil mulai dari kegiatan kegamaan yang mampu meningkatkan perilaku keberagaman siswa menjadi lebih baik,diantaranya melalui pembelajaran shalat, dengan kegiatan ini siswa sudah mulai menguasai gerakan dan bacaan shalat dengan baik , pembelajaran iqra yang membuat siswa mampu menguasai bacaan bacaan yang sudah menuju ke bacaan Alqur’an sehingga sudah banyak siswa yang siap untuk mulai belajar membaca Alqur’an, ada pula kegiatan 3 Syakni Senyum, Sapadan salam yang dilaksanakan menjadikan hubungan anak dan guru menjadi lebih ramah, dengan membiasakan masuk dengan kaki kanan dan keluar kaki kiri, siswa menjadi lebih teratur masuk ke masjid ataupun ruang belajar. Kegiatan infak setiaphari juga dapat meningkatkan perilaku siswa yang dapat berhemat dan lebih peduli terhadap sesamakarena

uang infak tersebut digunakan untuk menjenguk teman. Ada beberapa program yang berjalan lancar dan ada yang masih perlu ditingkatkan seperti untuk melaksanakan Shalat Dzuhur berjamaah ada beberapa siswa yang masih belum bisa mengikuti dengan tenang, ada saja yang masih bergurau tapi semakin hari semakin membaik. “

Peneliti : “Apa saja faktor yang menjadi penghambat upaya peningkatan Perilaku keberagamaan siswa? “

Guru Kelas 3 : “ tentunya yang pertama dari siswa yang masih belum secara sungguh sungguh, waktu juga kurang mencukupi kalau pagi hanya ada sekitar 30 menit untuk beberapa kegiatan sehingga di sela pelajaran masih saya ajar iqra, yang terakhir orang tua dirumah belum melaksanakan apa yang dilaksanakan di sekolah “

Peneliti : “ Apa saja faktor yang menjadi pendukung peningkatan perilaku keberagamaan siswa? “

Guru Kelas 3 : “ Dukungan dari Kepala sekolah dan rekan guru . Ketersediaan sarana yang cukup memadai juga sangat membantu dan masyarakat sekitar yang mulai peduli dan memberikan dukungan serta apresiasi sehingga siswa dan guru lebih antusias. “

Peneliti : “ Bagaimana sarana dan prasarana pendukung peningkatan Perilaku keberagamaan siswa? “

Guru Kelas 3 : “ Sudah Cukup baik dan Lengkap“ (10 Maret 2014)

Informan

Peneliti

Drajat Imam M. , S.Pd.I

Azis Triyono

Mengetahui
Kepala MI M Penaruban

Siti Nur Laely, S.Pd.I
NIP. 19750817 200701 2 046

WAWANCARA DENGAN GURU KELAS 4

(Nur Isnaeni, S.Pd.I)

Peneliti : “ Upaya apa saja yang dilakukan Guru dalam meningkatkan perilaku keberagaman siswa di Kelas 4? “

Guru Kelas 4 : “ di Kelas empat ada kegiatan shalat dukha di pagi hari sekitar jam 07.00, dilanjutkan dengan membaca Alqur’an dan hafalan surat pendek juzz Amma sampai 07.30, setelah itu siswa berdo’a bersama sebelum pembelajaran, sebelum masuk siswa berbaris didepan kelas membiasakan mengucapkan salam setiap masuk dan pulang serta berjabat tangan dengan guru, membiasakan masuk dengan kaki kanan dan keluar dengan kaki kiri saat masuk dan keluar masjid maupun kelas membiasakan infak setiap hari, kami juga memberikan bimbingan kepada siswa yang bermaslah atau masalah yang timbul di masyarakat dengan redaksi anak. selain itu, kami juga mengabsen shalat dan kehadiran siswa siswi kami di buku , siswa yang shalatnya full akan kami beri tepuk tangan sedangkan bagi yang tidak melksanakan akan kami beri hadiah berupa menulis sepuluh istighfar untuk satu shalat yang di tinggalkan, kemudian setiap senin sampai kamis siswa di biasakan mengikuti shalat dzuhur berjamaah di masjid. “

Peneliti : “ Apakah upaya yang dilakukan selama ini sudah dapat dikatakan berhasil? “

Guru Kelas 4 : “Upaya yang dilakukan selama ini sudah cukup berhasil mulai dari pembiasaan shalat dukha yang membuat siswa secara tidak langsung menjadi terbiasa melakukan dukha, kemudian berdo’a bersama juga demikian. Kegiatan tadarus pagi juga berimbas baik pada anak, mereka jadi terbiasa membaca Alqur’an dan pembelajaran juga lebih cenderung kondusif jika diawali dengan tadarus, bagi siswa yang belum bisa, kami mengajari mulai dari Iqra’, Kegiatan sebelum pelajaran juga ada absensi Shalat yang sangat membantu meningkatkan perilaku keberagaman siswa, mereka menjadi lebih rajin shalat, dari yang semula sholatnya bolong – bolong menjadi penuh lima waktu. Disekolah juga mengadakan Shalat dzuhur berjamaah yang

cukup erhasil membuat siswa rajin Shalat berjamaah Ada beberapa program yang berjalan lancar dan ada yang masih perlu ditingkatkan seperti untuk melaksanakan shalat dukha dan Dzuhur berjamaah ada beberapa siswa yang masih belum bisa mengikuti dengan tenang, ada saja yang masih bergurau tapi hanya sebagian kecil saja, mayoritas sudah dapat melaksanakan dengan baik. “

Peneliti : “Apa saja faktor yang menjadi penghambat upaya peningkatan Perilaku keberagamaan siswa? “

Guru Kelas 4 : “Waktu kurang mencukupi kalau pagi hanya ada sekitar Setengah jam untuk beberapa kegiatan menurut saya itu kurang sehingga di sela pelajaran masih saya ajar iqra untuk anak – anak yang belum alqur’an, Tentunya dari siswa juga masih belum secara sungguh sungguh melaksanakan semua kegiatan ini , yang terakhir orang tua dirumah belum melaksanakan apa yang dilaksanakan di sekolah mereka cenderung memasrahkan segalanya di sekolah “

Peneliti : “ Apa saja faktor yang menjadi pendukung peningkatan perilaku keberagamaan siswa? “

Guru Kelas 4 : “ yang jelas kerjasama yang baik antara guru dan kepala sekolah yang berjalan baik dan dukungan darinya, ketersediaan sarana yang cukup memadai juga sangat membantu dan masyarakat sekitar yang mulai peduli dan memberikan dukungan serta apresiasi sehingga siswa dan guru lebih antusias. “

Peneliti : “ Bagaimana sarana dan prasarana pendukung peningkatan Perilaku keberagamaan siswa? “

Guru Kelas 4 : “ kekurangan tempat wudlu masih menjadi kendala sehingga anak – anak terlalu lama mengantri dan menyita banyak waktu“ (10 Maret 2014)

Informan

Peneliti

Nur Isnaeni, S.Pd.I

Azis Triyono

Mengetahui
Kepala MI M Penaruban

Siti Nur Laely, S.Pd.I
NIP. 19750817 200701 2 046



WAWANCARA DENGAN GURU KELAS 5

(Dwi Hartini, A.Ma)

Peneliti : “ Upaya apa saja yang dilakukan Guru dalam meningkatkan perilaku keberagaman siswa di Kelas 5? “

Guru Kelas 5 : “ di Kelas lima ada kegiatan shalat dukha di pagi hari sekitar jam 07.00, dilanjutkan dengan membaca Alqur’an dan hafalan surat pendek juzz Amma sampai 07.30, setelah itu siswa berdo’a bersama sebelum pembelajaran, sebelum masuk siswa berbaris didepan kelas membiasakan mengucapkan salam setiap masuk dan pulang serta berjabat tangan dengan guru, membiasakan masuk dengan kaki kanan dan keluar dengan kaki kiri saat masuk dan keluar masjid maupun kelas membiasakan infak setiap hari,kami melakukan bimbingan kepada siswa yang bermasalahan atau permasalahan yang timbul di masyarakat. selain itu, kami juga mengabsen shalat dan kehadiran siswa siswi kami di buku , siswa yang shalatnya full akan kami beri tepuk tangan sedangkan bagi yang tidak melksanakan akan kami beri hadiah berupa menulis sepuluh istighfar untuk satu shalat yang di tinggalkan, kemudian setiap senin sampai kamis siswa di biasakan mengikuti shalat dzuhur berjamaah di masjid. “

Peneliti : “ Apakah upaya yang dilakukan selama ini sudah dapat dikatakan berhasil? “

Guru Kelas 5 : “Upaya yang dilakukan selama ini sudah cukup berhasil namun, Ada beberapa program yang berjalan lancar diantaranya pembiasaan dukha yang membuat siswa secara terbiasa melaksanakan dukha, kemudian melalui kegiatan Tadarus, siswa menjadi terbiasa membaca Alqur’an, untuk kegiatan hafala Juzz amma, siswa kami mampumenghafalkan banyak surat di juz amma, karena program yang dicanangkan sekolah ialah hafal Juzz amma ketika lulus, pembiasaan berdo’a membuat siswa terbiasa saat memulai dan mengakhiri setiap kegiatan. Sebelum masuk kelas juga kami biasakan berbaris memasuki kelas dengan tertib sambil mengucap salam, dan masuk dengan kaki kanan, sambil Absensi kami juga mengabsen

berapa kali siswa shalat selama sehari kemarin, dengan hal ini siswa menjadilebih rajin melaksanakan shalat.

Peneliti : “Apa saja faktor yang menjadi penghambat upaya peningkatan Perilaku keberagaman siswa? “

Guru Kelas 5 : “ tentunya yang pertama dari siswa yang masih belum mengikuti secara sungguh sungguh, waktu juga kurang mencukupi kalau pagi hanya ada sekitar 30 menit untuk beberapa kegiatan sehingga di sela pelajaran masih saya ajar iqra bagi mereka yang memang belum dapat membaca Alqur’an , yang terakhir orang tua dirumah belum melaksanakan apa yang dilaksanakan di sekolah “

Peneliti : “ Apa saja faktor yang menjadi pendukung peningkatan perilaku keberagaman siswa? “

Guru Kelas 5 : “Ketersediaan sarana yang cukup memadai sangat membantu dan masyarakat sekitar yang mulai peduli dan memberikan dukungan serta apresiasi sehingga siswa dan guru lebih antusias. Dan yang tak kalah penting yakni kerjasama yang baik antara guru dan kepala sekolah yang berjalan baik dan dukungan darinya “

Peneliti : “ Bagaimana sarana dan prasarana pendukung peningkatan Perilaku keberagaman siswa? “

Guru Kelas 5 : “ Masih ada beberapa perlu di benahi antara lain beberapa mukena sudah mulai kotor dan rusak kemudian beberapa alqur’an dan Iqra yang mulai rusak“(10 Maret 2014)

Informan

Peneliti

Dwi Hartini, A.Ma

Azis Triyono

Mengetahui
Kepala MI M Penaruban

Siti Nur Laely, S.Pd.I
NIP. 19750817 200701 2 046

WAWANCARA DENGAN GURU PENGAMPU TAH SIN

(Alfiatun Khasanah, S.Pd.I)

- Peneliti : “ bagaimana Pelaksanaan program Tahsin ini dan kelas berapa saja yang diikuti dalam program tahsin? “
- Guru Pengampu : “ Tahsin dilaksanakan hari sabtu dan diikuti kelas 4 hingga kelas 6 mulai dari jam pertama di kelas 4 kemudian di kelas 5 dan 6 “
- Peneliti : “ Apa inti dari kegiatan tahsin ini ? “
- Guru Pengampu : “ intinya untuk anak – anak yang udah kelas 4 hingga 6 umumnya sudah mulai belajar alqur’an dan sebagian masih iqra 5 dan 6 namun disayangkan banyak siswa yang salah melafalkan makhraj, atau belum menguasai ilmu tajwid sehingga belum fasih, maka diadakan tahsin ini untuk meluruskan kesalahan yang masih di temukan pada anak – anak tersebut “
- Peneliti : “ Apakah kegiatan tahsin ini sudah dapat dikatakan berhasil? “
- Guru Pengampu : “ Belum 100 persen berhasil karena beberapa siswa masih kesulitan beradaptasi, mungkin karena sudah tertanam sejak dulu ketika belajar di rumah atau pengajiang mereka ikuti, namun sebagian besar siswa sudah lebih baik dari sebelum program ini dilaksanaka “
- Peneliti : “ Apa saja faktor yang menjadi pendukung dan penghambat kegiatan tahsin ini? “
- Guru Pengampu : “ ya itu tadi, siswa masih banyak yang tidak tahu makhraj, tajwid yang benar namun sudah lama mereka gunakan sehingga untuk memperbaikinya cukup wktu lama “
- Peneliti : “ Apa saja faktor yang menjadi pendukug peningkatan perilaku keberagaman siswa? “
- Guru Pengampu : “ ya banyak tersedia iqra maupun Al qur’an sangat mendukung kegiatan ini, kemudian antusiasme siswa dalam belajar cukup tinggi serta dukungan dari kepala sekolah sehingga dapat berjalan baik “ (10 Maret 2014)

Informan

Peneliti

Alfiatun K., S.Pd.I

Azis Triyono

Mengetahui
Kepala MI M Penaruban

Siti Nur Laely, S.Pd.I
NIP. 19750817 200701 2 046



HASIL ANGKET

Dari 40 Angket yang di bagi hasilnya sebagai berikut :

NO	Program	Ya	Tidak	Persentase
1	Pesantren Ramadhan	40	0	100%
2	Zakat Fitrah	40	0	100%
3	Penyembelihn Kurban	40	0	100%
4	Pemilihan Insan Kamil dan Kamilah	40	0	100%
5	Pemberian contoh/ teladan	40	0	100%



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : AZIS TRIYONO
2. Tempat/ Tanggal Lahir : Purbalingga, 27 Juli 1991
3. Agama : Islam
4. Status : Belum Kawin
5. Alamat Rumah : Penolih RT.01/VIII Kec. Kaligondang,
Purbalingga 53391
6. Nama Ayah : Mukharyo
7. Nama Ibu : Suniah

Riwayat Pendidikan :

1. TK Pertiwi Penolih lulus tahun 1997
2. SD Negeri 1 Penolih, Kaligondang, Purbalingga Lulus tahun 2003
3. SMP Negeri 1 Kaligondang, Purbalingga lulus tahun 2006
4. SMK YPT 2 Purbalingga lulus tahun 2009

Pengalaman Organisasi :

1. Ta'mir Masjid Daarussalam Desa Penolih sejak 2007

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar – benarnya dan bersumpah bilamana diperlukan.

Purwokerto, 06 Juni 2014

Penulis,

AZIS TRIYONO

NIM.092338114



